

Membangun Atmosfir Belajar Siswa Ekstrovert & Introvert dengan Metode Active Learning Klop and Zonk

Maria Patricia Tjasmadi¹⁾, Diana Ifan Sari Ledoh²⁾
Sekolah Tinggi Teologi Moriah
meisrotti@yahoo.com¹⁾, dianaledoh23@gmail.com²⁾

ABSTRAK

Atmosfir belajar adalah situasi dan kondisi atau suasana proses kegiatan belajar mengajar dalam sebuah kelas. Situasi dan kondisi yang ideal adalah terciptanya suasana yang menyenangkan, komunikatif dan edukatif. Situasi pembelajaran seperti diatas membutuhkan adanya kerja sama yang baik antara guru dengan siswa dan sesama siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas, biasanya guru merasakan adanya perbedaan yang signifikan dari setiap siswanya;kepribadian, kebiasaan dan gaya belajarnya. Ditinjau dari aspek psikologis, terdapat dua tipe karakteristik kepribadian yang menonjol dan saling bertolak-belakang. Karakteristik yang pertama adalah siswa yang antusias, aktif, berani berpendapat dan bertanya secara spontan. Karakteristik yang kedua adalah siswa yang pemalu, pendiam dan penyendiri. Perbedaan ini akan mempengaruhi proses kegiatan belajar-mengajar jika tidak disikapi dengan baik. Berdasarkan pemaparan diatas, guru hendaknya mampu mendesain suasana belajar yang nyaman, menarik dan kreatif agar dapat memfasilitasi pembelajaran pada kedua tipe karakteristik kepribadian tersebut. Penulis memilih metode active learning dan merancang media klop and zonk untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi semua siswa, serta bertujuan untuk membangun atmosfir belajar yang baik bagi siswa ekstrovert dan introvert. Untuk menguatkan metode active learning klop and zonk ini penulis melakukan penelitian tindakan kelas bagi siswa ekstrovert dan introvert

Kata Kunci: atmosfer belajar, ekstrovert dan introvert, metode active learning klop and zonk.

ABSTRACT

Learning atmosphere is the situation and condition or atmosphere of the process of teaching and learning activities in a classroom. The ideal situation and condition is to create a cheerfull, communicative and educative atmosphere. This learning above requires a good cooperation between teachers and student and fellow students. In the class teaching and learning activities, teachers usually feel a significant difference from each student, their personality, habits and learning styles. There are two types of personality characteristic that stand out and contradict each other if viewed from the psychological aspects. The first characteristic are students who are enthusiastic, active, courageous, and ask

spontaneously. The second characteristic are shy, quite, and solitary students. If not addressed properly this deference will affect the process of teaching and learning activities. Based on the above exposure, teachers should be able to design a comfortable, interesting and creative learning environment in order to facilitate learning on both types of personality characteristics. The writer chooses active learning methods and designs klop and zonk media to create a fun learning atmosphere for all students, that aims to build the good learning atmosphere for ekstrovert and introvert students. To strengthen the method of active learning klop and zonk the writer has doing classroom action research for ekstrovert and introvert students.

Keywords: *learning atmosphere, ekstrovert and introvert, active learning method klop and zonk*

PENDAHULUAN

Belajar merupakan rangkaian kegiatan pokok yang dilaksanakan dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, berhasil atau tidaknya pencapaian pendidikan, bergantung pada proses belajar yang dilakukan bagi siswa.

Sebagaimana arti dari belajar sendiri ialah: *“suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”*, maka proses pembelajaran di kelas sebagai lingkungan belajar formal hendaknya dapat membawa atmosfir belajar yang kondusif bagi para siswa. Atmosfir belajar siswa membawa pengalaman belajar yang tentunya akan menunjang keseluruhan proses belajar mengajar. Tentunya hal ini tidaklah mudah untuk dilakukan, karena setiap siswa yang diajar memiliki kepribadian yang berbeda satu dengan yang lainnya. Kepribadian yang menonjol di kelas penelitian ini adalah ekstrovert dan introvert. Perbedaan ini akan berimbas pada penyerapan materi yang tidak optimal, karena kedua kepribadian tersebut yang saling bertolak belakang. Seorang siswa ekstrovert biasanya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan seorang siswa introvert cenderung lebih pasif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena hal inilah, maka guru hendaknya mampu merancang kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kedua jenis kepribadian tersebut diatas.

Untuk menjembatani hal tersebut, peneliti merancang metode pembelajaran *active learning klop and zonk* yang bertujuan agar semua siswa dapat pro-aktif dalam kegiatan pembelajaran serta membangun atmosfer belajar yang kondusif.

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas mengenai objek penelitian serta beberapa hal terkait didalamnya, yaitu:

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di ibadah remaja GPI Moriah.

B. Siswa

Jumlah total siswa yang mengikuti proses penelitian tersebut terdiri dari 28 orang yang terdiri dari 9 laki-laki dan 19 perempuan.

C. Data dan pengumpulan Data

Pada penelitian ini, cara pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis sebagai peneliti, yaitu:

Observasi, dilakukan sebanyak dua kali pengambilan data. Data yang pertama dilakukan pada saat sebelum menerapkan metode *active learning klop and zonk*, selanjutnya disebut sebagai data awal dan pengambilan data yang kedua adalah pada saat sesudah diterapkan metode *active learning klop and zonk*, untuk selanjutnya disebut data akhir.

D. Prosedur Pelaksanaan penelitian

Dalam penelitian ini juga dilakukan dengan penelitian tindakan kelas guna menguatkan hasil pembelajaran yang dilakukan dengan metode *active learning klop and zonk*. Penelitian yang telah dilangsungkan tersebut, berjalan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Peneliti membagi siswa kedalam kelompok.
2. Peneliti membagi soal-soal yang telah ada dengan jumlah soal yang dimiliki

oleh masing-masing kelompok adalah 6 soal dengan pertanyaan yang berbeda untuk ketiga kelompok tersebut.

3. Peneliti memberikan aturan yang berjalan dalam metode tersebut dimana semua kelompok bebas bertanya pada kelompok mana saja jika ada pertanyaan yang kelompok terkait tidak mengetahui jawabannya, namun sebelum kelompok yang ditanya menjawab mereka pun berhak bertanya kepada kelompok penanya mengenai soal yang juga tidak mereka ketahui. Jika kedua-duanya dapat menjawab soal yang ada maka dinyatakan *klop* namun jika salah satu kelompok dapat menjawab pertanyaan, tapi pertanyaannya tidak dapat dijawab oleh kelompok yang menjadi partnernya tersebut maka dinyatakan *zonk*.
4. Waktu yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode tersebut ialah 5 menit, dimulai setelah aturan permainan disampaikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *active learning klop and zonk* dilakukan untuk menciptakan atmosfir belajar yang seimbang bagi siswa yang memiliki kepribadian ekstrovert maupun introvert. Active learning atau belajar aktif berarti "*harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berfikir keras (moving about dan thinking aloud*" sendiri adalah:

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengacu pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Teamwork

- 4: Mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok yaitu dengan menyelesaikan bagian soal yang diberikan, mampu memberi masukan kepada

teman kelompok apabila ada kekeliruan dalam menjawab soal, mampu menerima pendapat orang lain dan bersama kelompok dapat menarik kesimpulan dari pembahasan yang ada.

3: Mampu memberi masukan, menerima pendapat orang lain dan mampu menarik kesimpulan namun tidak dapat bekerja dalam kelompok berdasarkan apa yang telah menjadi bagiannya dalam kelompok

2: Mampu menerima pendapat orang lain dan membuat kesimpulan bersama, namun dua komponen lainnya tidak dapat dilakukan.

1: Jika siswa tidak melakukan semua aspek dalam teamwork

Keberanian

4: Jika siswa berani keluar dari kelompok dan bertanya kepada kelompok lain tentang jawaban yang tidak diketahui, menjawab, mengungkapkan pendapat dan berani memperbaiki kesalahan yang dilakukan.

3: Jika siswa berani menjawab, berani keluar dari kelompoknya untuk bertanya kepada kelompok lain, juga berani memperbaiki kesalahan yang dilakukan namun tidak berani mengungkapkan pendapatnya.

2: Siswa berani mengungkapkan pendapat dan menjawab namun tidak berani untuk keluar dari kelompok untuk berbaur dan bertanya serta tidak berani untuk memperbaiki kesalahan yang dilakukannya.

1: Jika siswa tidak berani melakukan semua aspek keberanian diatas.

Keaktifan

4: Jika siswa aktif bertanya sesuai dengan materi, aktif menjawab pertanyaan yang sesuai, memberi masukan seperti kritik yang mengandung saran serta aktif dalam juga dalam memberikan bantuan jawaban kepada teman yang tidak dapat menjawab dengan sempurna dari pertanyaan yang ada.

3: Jika siswa hanya aktif dalam menjawab pertanyaan berhubungan dengan materi, mampu memberi masukan yang baik juga mampu memberikan bantuan jawaban kepada teman yang lain namun kurang dalam keaktifannya sendiri dalam bertanya.

2: Jika siswa hanya aktif dalam memberi masukan dan bantuan jawaban, namun tidak aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang ditujukan kepadanya.

1: Jika siswa tidak melakukan semua aspek-aspek keaktifan diatas

Empati

4: Jika siswa mampu merasakan apa yang dirasakan oleh semua temannya, misalnya saat temannya bahagia, ia pun bahagia begitu juga sebaliknya dan dalam hal ini ada bukti nyata sebagai tindak lanjut dari apa yang ia juga rasakan.

3: Jika siswa mampu merasakan apa yang dirasakan oleh semua temannya, misalnya saat temannya bahagia, ia pun bahagia begitu juga sebaliknya, namun tidak ada aksi nyata sebagai lanjutan dari apa yang ia rasakan juga.

2: Jika siswa merasakan apa yang temannya rasakan namun hanya sebagian dari yang ia paling akrab bersama mereka

1: Jika siswa sangat cuek dengan apa yang terjadi pada temannya

Gestur

4: Jika siswa memiliki sikap tubuh tegap, mata berbinar, menggunakan gerakan tangan saat berbicara, dan saat berbicara dengan lawan bicaranya tetap memandang mata temannya selama pembicaraan pembicaraan berlangsung.

3: Jika siswa menggunakan gerakan tangan saat berbicara, sikap tubuh tegap, mata berbinar namun saat pembicaraan ia membuat gerakan yang kurang wajar (menggaruk kepala secara berulang-ulang).

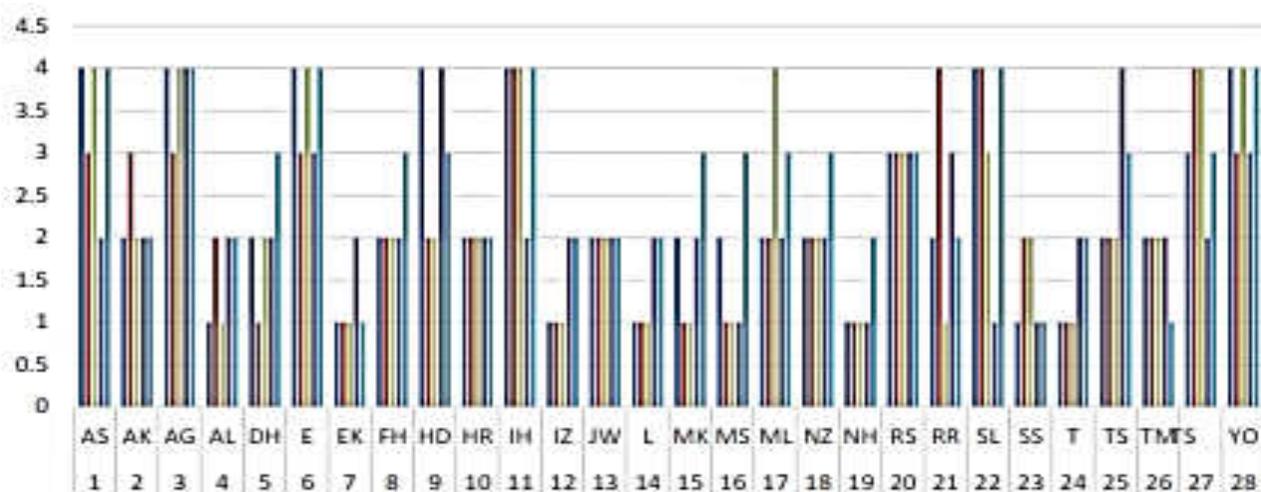
2: Memiliki sikap tubuh tegap namun pandangan mata kelihatan sayu dan saat percakapan dengan lawan bicara siswa lebih banyak melihat ke arah lain.

1: Jika siswa tidak memiliki aspek yang lain kecuali mengenai sikap tubuh yang tegap, namun terkesan kaku.

Berdasarkan kriteria penilaian tersebut, data yang didapat oleh peneliti pada pengamatan pertama dan sesudah metode *active learning klop and zonk* dijalankan beserta frekuensi yang didapat dari masing-masing observasi adalah sebagai berikut

Data Awal

No	Nama	TM	KB	KF	EM	G
1	AS	4	3	4	2	4
2	AK	2	3	2	2	2
3	AG	4	3	4	4	4
4	AL	1	2	1	2	2
5	DH	2	1	2	2	3
6	E	4	3	4	3	4
7	EK	1	1	1	2	1
8	FH	2	2	2	2	3
9	HD	4	2	2	4	3
10	HR	2	2	2	2	2
11	IH	4	4	4	2	4
12	IZ	1	1	1	2	2
13	JW	2	2	2	2	2
14	L	1	1	1	2	2
15	MK	2	1	1	2	3
16	MS	2	1	1	1	3
17	ML	2	2	4	2	3
18	NZ	2	2	2	2	3
19	NH	1	1	1	1	2
20	RS	3	3	3	3	3
21	RR	2	4	1	3	2
22	SL	4	4	3	1	4
23	SS	1	2	2	1	1
24	T	1	1	1	2	2
25	TS	2	2	2	4	3
26	TM	2	2	2	2	1
27	TS	3	4	4	2	3
28	YO	4	3	4	3	4



Ket:

TM: TeamWork, KB: Keberanian, KF: Keaktifan, EM: Empati dan G: Gestur

No	Kriteria	Frekuensi Jawaban (Data Awal)					Jml	Skor
		5	4	3	2	1		
							28	
1	TM	0	7	2	12	7	28	65
2	KB	0	4	6	10	8	28	62
3	KF	0	7	2	10	9	28	63
4	EM	0	3	4	17	4	28	62
5	G	0	6	1	9	3	28	75
Tot		0	27	16	49	31	28	327

$$(5 \times 0) + (4 \times 7) + (3 \times 2) + (2 \times 12) + (1 \times 7) = 65$$

$$(5 \times 0) + (4 \times 4) + (3 \times 6) + (2 \times 10) + (1 \times 8) = 62$$

$$(5 \times 0) + (4 \times 7) + (3 \times 2) + (2 \times 10) + (1 \times 9) = 63$$

$$(5 \times 0) + (4 \times 3) + (3 \times 4) + (2 \times 17) + (1 \times 4) = 62$$

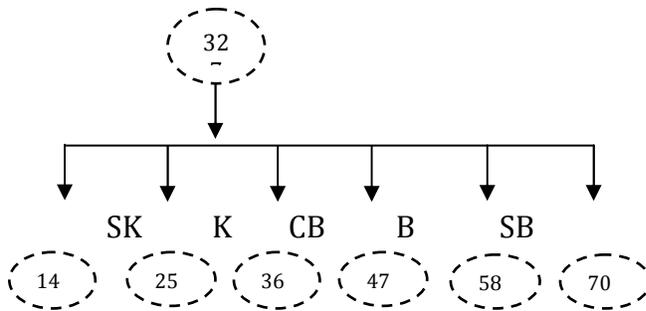
$$(5 \times 0) + (4 \times 6) + (3 \times 10) + (2 \times 9) + (1 \times 3) = 75$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{jumlah kriteria} \times \text{jumlah Responden} \\ &= 1 \times 5 \times 28 \\ &= 140 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{jumlah kriteria} \times \text{jumlah responden} \\ &= 5 \times 5 \times 28 \\ &= 700 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Nilai indeks maksimum} - \text{Nilai indeks minimum} \\ &= 700 - 140 \\ &= 560 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval: interval : Jenjang (5)} \\ &= 560 : 5 \\ &= 112 \end{aligned}$$

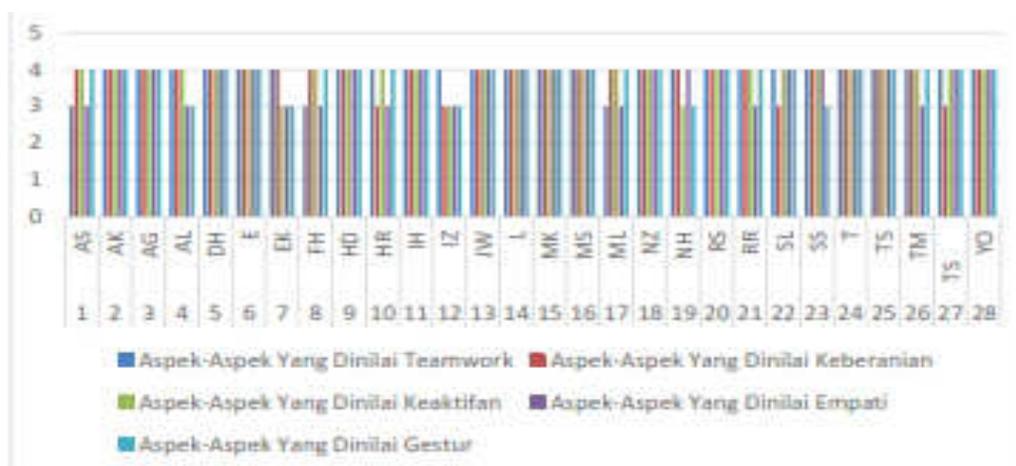


Selain data awal yang diambil sebelum menggunakan metode *active learning klop and zonk* diatas, adapun data setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan metode *active learning klop and zonk*, sebagai berikut:

Data Akhir

No	Nama	TM	KB	KF	EM	G
1	AS	3	4	4	3	4
2	AK	4	4	4	4	4
3	AG	4	4	4	4	4
4	AL	4	4	4	3	3
5	DH	4	4	4	4	4
6	E	4	4	4	4	4
7	EK	4	4	3	3	3
8	FH	3	4	4	3	4

No	Nama	TM	KB	KF	EM	G
9	HD	4	4	4	4	4
10	HR	4	3	4	3	4
11	IH	4	4	4	4	4
12	IZ	4	3	3	3	3
13	JW	4	4	4	4	4
14	L	4	4	4	4	4
15	MK	4	4	4	4	4
16	MS	4	4	4	4	4
17	ML	3	4	4	3	4
18	NZ	4	4	4	4	4
19	NH	4	4	3	4	3
20	RS	4	4	4	4	4
21	RR	4	4	4	3	4
22	SL	4	3	4	4	4
23	SS	4	4	4	4	3
24	T	4	4	4	4	4
25	TS	4	4	4	4	4
26	TM	4	4	4	3	4
27	TS	4	3	4	4	4
28	YO	4	4	4	4	4



No	Kriteria	Frekuensi Jawaban (Data Akhir)					Jml	Skor
		5	4	3	2	1		
						28		
1	TM	0	25	3	0	0	28	109
2	KB	0	24	4	0	0	28	108
3	KF	0	25	3	0	0	28	109
4	EM	0	19	9	0	0	28	103
5	G	0	23	5	0	0	28	107
Tot		0	11 6	2 4	0	0	140	536

$$(5 \times 0) + (4 \times 25) + (3 \times 3) + (2 \times 0) + (1 \times 0) = 109$$

$$(5 \times 0) + (4 \times 24) + (3 \times 4) + (2 \times 0) + (1 \times 0) = 108$$

$$(5 \times 0) + (4 \times 25) + (3 \times 3) + (2 \times 0) + (1 \times 0) = 109$$

$$(5 \times 0) + (4 \times 19) + (3 \times 9) + (2 \times 0) + (1 \times 0) = 103$$

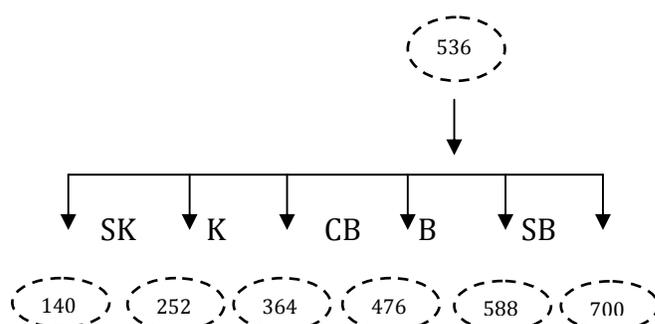
$$(5 \times 0) + (4 \times 23) + (3 \times 5) + (2 \times 0) + (1 \times 0) = 107$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks minimum} &= \text{Skor minimum} \times \text{juml kriteria} \times \text{juml. Responden} \\ &= 1 \times 5 \times 28 \\ &= 140 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Indeks maksimum} &= \text{Skor maksimum} \times \text{juml. kriteria} \times \text{juml responden} \\ &= 5 \times 5 \times 28 \\ &= 700 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \text{Nilai indeks maksimum} - \text{Nilai indeks minimum} \\ &= 700 - 140 \\ &= 560 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jarak Interval} &= \text{interval} : \text{jenjang (5)} \\ &= 560 : 5 \\ &= 112 \end{aligned}$$



Ket:

SK : Sangat Kurang

K : Kurang

CB : Cukup Baik

B : Baik

SB : Sangat Baik

KESIMPULAN

Kepribadian yang berbeda dalam sebuah kelas bukanlah suatu hambatan namun suatu tantangan agar seorang guru dapat mengembangkan metode pembelajaran yang lebih efektif bagi semua siswa. Oleh karena itu, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan mengacu pada data yang telah dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa metode pembelajaran *active learning klop and zonk* dapat membangun atmosfir belajar yang mengcover semua siswa yang ada baik ekstrovert dan introvert.

DAFTAR PUSTAKA

Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Pemaja Rosdakarya.

Silberman, M. L. (1996). *Active Learning*. Boston: Nusamedia.

Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta